

TESIS

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA SEKS
PADA SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Hukum
Program Studi Hukum Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



Oleh :

MOCH. KHOLIS, S.H.
NPM : 23310027

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2024

TESIS

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA SEKS
PADA SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA**



Oleh :

MOCH. KHOLIS, S.H.
NPM : 23310027

**PROGRAM STUDI HUKUM PADA PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

TESIS

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA SEKS
PADA SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA**

Diajukan oleh:

MOCH. KHOLIS, S.H.
NPM : 23310027

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI

Tanggal

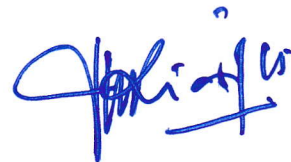
Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.



Dr. RIA TRI VINATA, S.H., LL.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Pada Program Magister
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H.

TESIS

**MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA SEKS
PADA SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun Oleh :


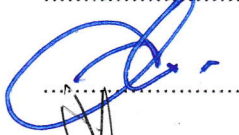


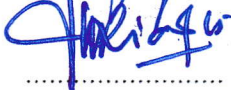
MOCH. KHOLIS, S.H.

NPM : 23310027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 25 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji		Tanda Tangan
Dr. ENDANG RETNOWATI, S.H., M.Hum.	Ketua	
Dr. AGAM SULAKSONO, S.H. M.H.	Anggota	
Dr. CITA YUSTISIA SERFIYANI, S.H., M.H.	Anggota	
Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.	Anggota	
Dr. RIA TRI VINATA, S.H., LL.M.	Anggota	

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 25 Juli 2024

Ketua Program Studi Hukum Program Magister



Dr. JOKO NUR SARIONO, S.H., M.H.

KATA PENGANTAR

Dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini dan tak lupa Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah- Nya.

Selama proses penulisan ini, begitu banyak bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS. Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsari, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabayai.
3. Bapak Dr. Joko Nur Sariono, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Program Magister sekaligus Dosen Pembimbing.
4. Dr. Cita Yustisia Serfiyani, S.H., M.H. Selaku Sekretaris Program Studi Hukum Program Magister Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Bapak Dr. Ria Tri Vinata, S.H., LL.M. selaku Dosen pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, juga tambahan referensi serta ilmunya dan dengan penuh sabar dan penuh perhatian sehingga penulisan Tesis ini terselesaikan.
6. Para Dosen Program Studi Magister Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberika dedikasi dan ilmu yang

bermanfaat.

7. Kepada kedua orang tua penulis, Rahman dan Fatleha yang memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Istriku tercinta Ani Rahmawati ST dan anak-anakku Tersayang Reva Almaira Lisani dan Maezurra Athayya Lisani.
9. Kakak dan adik-adiku tersayang M. Makki, Abd. Hadi dan Moch. Mursid.
10. Teman-Teman seperjuangan Magister Hukum Universitas Wijaya Kusuma angkatan 2023, The Mellers '24, Bang Er (Thegank JT), Monika (The AM) dan semuanya.
11. Rekan sejawat Advokat mas Sutrisno Budi, S.H M.H dan para rekan Forkadin (Forum Komunikasi Advokat Indonesia), Pak. Ketum Agus Siswanto, Pak. Agus Pram. Pak. Sekjend bang Ilhamdy, Leo, Erling, dan teman teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah mensupport dan membantu saya dalam menempuh program Studi Magister Hukum di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang penulis buat baik sengaja maupun tidak sengaja selama berkuliah di Program Magister Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya maupun selama penulisan Tesis ini. Semoga Allah SWT mengampuni segala kesalahan dan menunjukkan jalan yang lurus dan benar kepada kita semua. Amin

Surabaya, 29 Juli 2024


Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moch. Kholis, S.H
NPM : 23310027
Alamat : Kalimas Baru III Gang XIV No.10
Pabean Cantian Kota Surabaya
No. Telp : 082234165709

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Modus Operandi Tindak Pidana Seks pada Sektor Wisata Di Indonesia“ adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain. Apabila ternyata nantinya tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 19 Juli 2024

Yang menyatakan,


AA871ALX416753049
MOCH. KHOLIS, S.H.
NPM: 23310027

ABSTRAK

Fenomena kegiatan seks dalam pariwisata hingga kini masih menjadi masalah yang belum terselesaikan, setiap perkembangannya praktek prostitusi dapat dijumpai secara terang-terangan maupun secara terselubung. Kondisi tersebut menyebabkan fenomena wanita pekerja seks komersial terus tumbuh dengan subur, yang dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah wanita penghibur atau pekerja seks setiap tahunnya. Masalah lain yang diakibatkan dengan adanya kegiatan dalam bentuk wisata seks ini yang menampung para pekerja seks komersial termasuk dalam tindakan tuna susila, dengan kata lain perbuatan tersebut tergolong dalam sesuatu yang melanggar dan bertentangan dengan norma kesusilaan terkhusus praktek perdagangan orang dalam industri pariwisata. Oleh sebab itu, penelitian bertujuan untuk menganalisis bentuk dan metode tindak pidana seks pada sektor pariwisata serta juga bagaimana penegakan hukum terkait tindak pidana seks dalam sektor pariwisata di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undang serta konseptual. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer serta sekunder. Analisis data yang digunakan adalah pengklasifikasian bahan-bahan sejenis dan mengolahnya secara komprehensif sehingga dengan langkah demikian diharapkan akan lebih mempermudah alur pembahasan penyelesaian penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, bentuk-bentuk Tindak Pidana Seksual dalam Sektor Pariwisata meliputi eksploitasi Seksual Komersial, pelecehan seksual, serta Kekerasan Seksual. *Kedua*, proses penegakan hukum terhadap perdagangan orang seperti halnya tindak pidana seks dalam sektor pariwisata tidak hanya berpegang pada ketemtuan-ketentuan hukum, tetapi harus dihubungkan dengan lingkungan sosial masyarakat. Bekerjanya hukum dalam masyarakat tidak hanya ditekankan pada peraturan yang berlaku saja, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial masyarakatnya. Demikian juga penanggulangan dan penegakan hukum terhadap perdagangan orang tidak hanya cukup dengan pembuatan peraturan hukum yang melarang saja, tetapi perlu peran serta masyarakat dan pemerintah.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pidana Seks, Pariwisata, Perdagangan Orang

ABSTRACT

The phenomenon of sexual activity in tourism is still an unresolved problem, with every development the practice of prostitution can be found openly or covertly. These conditions cause the phenomenon of female commercial sex workers to continue to grow rapidly, as evidenced by the increasing number of comfort women or sex workers every year. Another problem caused by the existence of activities in the form of sex tourism which accommodate commercial sex workers is considered to be an act of immorality, in other words, this act is classified as something that violates and is contrary to moral norms, especially the practice of trafficking in persons in the tourism industry. Therefore, the research aims to analyze the forms and methods of sex crimes in the tourism sector and also how law enforcement related to sex crimes in the tourism sector in Indonesia is enforced.

This research uses normative legal research with a statutory and conceptual approach. The data sources used are primary and secondary data sources. The data analysis used is classifying similar materials and processing them comprehensively so that this step is expected to make the flow of discussions on the completion of this research easier.

The research results show that: first, forms of sexual crime in the tourism sector include commercial sexual exploitation, sexual harassment and sexual violence. Second, the law enforcement process against human trafficking, such as sex crimes in the tourism sector, does not only adhere to legal provisions, but must be linked to the social environment of society. The operation of law in society is not only emphasized by applicable regulations, but is also influenced by the social environment of the community. Likewise, preventing and enforcing the law against human trafficking is not only sufficient by making legal regulations that prohibit it, but also requires the participation of the community and government.

Keywords: *Law Enforcement, Sex Crimes, Tourism, Human Trafficking*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kajian Teoritis	9
1.6 Metode Penelitian	19
1.7 Sistematika Pertanggungjawaban.....	23
BAB II BENTUK DAN MODUS TINDAK PIDANA SEKS	
DALAM SEKTOR PARIWISATA DI INDONESIA	25
2.1 Tindak Pidana Seks Pada Sektor Pariwisata dalam Hukum Pidana	25
2.2 Regulasi Mengenai Tindak Pidana Seks Dalam Hukum Pidana	28
2.3 Modus dan Bentuk Tindak Pidana Seks dalam Sektor Pariwisata.....	33

BAB III PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA	
SEKS PADA SEKTOR PARIWISATA.....	37
3.1 Konsep Hak Asasi Manusia dalam Tindak Pidana Seks Pada Sektor Pariwisata	37
3.2 Tindak Pidana Perdagangan Orang Dalam Sektor Pariwisata.....	40
3.3 Penanggulangan dan Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Seks Pada Sektor Pariwisata.....	47
BAB IV PENUTUP.....	63
4.1 Kesimpulan.....	63
4.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67